

KHASIAT MADU

BERDASARKAN

Fakta Ilmiah



#KKJ0049

Khasiat Madu Berdasarkan Fakta Ilmiah

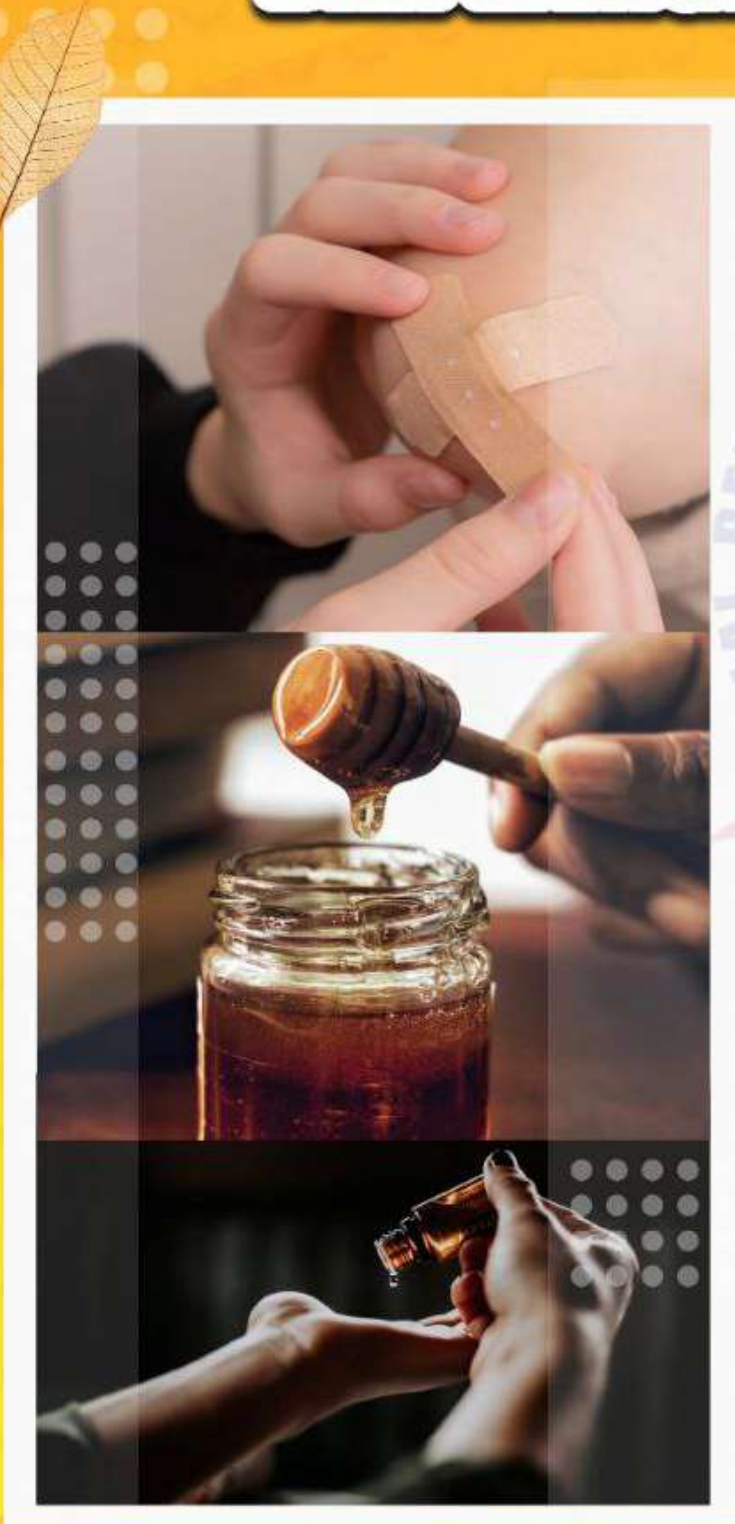


MENYEMBUHKAN LUKA DAN MENGHILANGKAN RASA SAKIT

Efem (1993), telah meneliti kemampuan madu sebagai penyembuh luka akibat gangrene, dan luka akibat diabetes mellitus pada pasien di Afrika.

Madu diberikan secara topika sebanyak 15-30 ml sekali dalam satu hari. Luka gangrene dan luka diabetic sembuh dan membaik diikuti dengan tidak ditemukannya bakteri-bakteri yang sebelumnya ada di sekitar luka, seperti *P. pyocyenea*, *E.coli*, *S.aureus*, *P. mirabilis*, *coliform*, *Klebsiella*, *Sterptococcus faecalis*, dan *Streptococcus pyogenes*.

<https://www.biem.co/read/2017/11/18/7602/khasiat-madu-berdasarkan-fakta-ilmiah/>



#KKJ0050

Khasiat Madu Berdasarkan Fakta Ilmiah



MENCEGAH DAN MENGOBATI KANKER

Salah satu ramuan terkenal yang digunakan untuk mengobati kanker adalah *Kalpaamruthaa* (berisi madu, *Semecarpus anacardium*, dan *Emblica officinalis*), diuji kemampuannya dalam menghambat kanker payudara pada tikus yang diinisiasi dengan sel kanker payudara. Hewan uji yang telah diberi ramuan *Kalpaamruthaa* diamati kadar peroksida lemak dan antioksidannya dari sampel darah dan organ vital, seperti hati, ginjal, dan jaringan payudara. Pada keadaan kanker, terjadi peningkatan peroksida lemak, sementara antioksidannya menurun.

Dengan pemberian *Kalpaamruthaa* yang mengandung madu, diperoleh hasil adanya penurunan kadar peroksida lemak dan peningkatan kadar antioksidasi. Dengan demikian, menurut Veena (2007) dimungkinkan madu dan bahan lainnya dalam *Kalpaamruthaa* mampu menjadi pelindung terhadap terjadinya kanker payudara.

<https://www.biem.co/read/2017/11/18/7602/khasiat-madu-berdasarkan-fakta-ilmiah/>

#KKJ0051

Khasiat Madu Berdasarkan Fakta Ilmiah



MENGATASI GANGGUAN SALURAN PENCERNAAN



MENGATASI GANGGUAN SALURAN PENCERNAAN

Penelitian yang dilakukan Salem (1985) dengan memberikan madu 30 ml sebelum makan sebanyak tiga kali sehari pada penderita gastritis, duodenitis, dan ulkus duodenum. Dua pertiga pasien mengalami perbaikan dari penyakitnya setelah pemberian madu secara oral tersebut. Kadar hemoglobin (Hb) pasien juga meningkat.

<https://www.biem.co/read/2017/11/18/7602/khasiat-madu-berdasarkan-fakta-ilmiah/>



#KKJ0052

Khasiat Madu Berdasarkan Fakta Ilmiah



MENGATASI DEHIDRASI

Jika selama ini yang kita kenal adalah oralit formula WHO menggunakan glukosa sebagai sumber karbohidrat, Haffeje dan Moosa (1985) mencoba mengganti sumber karbohidrat dalam oralit dengan madu. Bahan lainnya sama persis dengan formula WHO, yakni natrium, kalium, dan klorida, ditambah madu diberikan kepada 169 pasien anak usia 8 hari-11 tahun penderita diare.

Masa penyembuhan dari dehidrasi terbukti lebih cepat dengan formula madu, yakni 58 jam, sementara yang diberi formula WHO butuh waktu 93 jam.



<https://www.biem.co/read/2017/11/18/7602/khasiat-madu-berdasarkan-fakta-ilmiah/>

#KKJ0053

Khasiat Madu Berdasarkan Fakta Ilmiah



MENGATASI PENDARAHAN

Pengaruh madu terhadap parameter hematologi dan biokimiawi tubuh setelah perdarahan/bleeding juga tak luput dari pengamatan para ahli. Tikus *Sprague-Dawley* digunakan sebagai subjek penelitian yang diberi perlakuan 50% diet berisi madu dibandingkan dengan 50% *dextrose*.

Delapan hari setelah *bleeding*, tikus diberi diet yang dibandingkan. Pemberian diet madu 50% mampu menurunkan kadar gula darah, *Enzim Aspartat Aminotransferase (AST)*, *Alanin Aminotransferase (ALT)* dan *Triasilgliserol*, sel darah putih, serta menaikkan kadar *Hemoglobin (Hb)*, dan serum albumin. Parameter-parameter ini menunjukkan adanya kemampuan madu sebagai diet dalam penanganan perdarahan (Al-Waili, dkk., 2006).



<https://www.biem.co/read/2017/11/18/7602/khasiat-madu-berdasarkan-fakta-ilmiah/>

#KKJ0054

Khasiat Madu Berdasarkan Fakta Ilmiah



MENGATASI GANGGUAN HATI

Untuk melihat kemampuan madu sebagai **hepato** protektif/pelindung hati, maka dilakukan penelitian dengan menggunakan karbon *tetrachlorida* (CCI). CCI mengakibatkan adanya kerusakan di sel-sel hati sehingga tampak pada parameter AST dan ALT. AST dan ALT akan naik secara tajam setelah perlakuan CCI.

Dengan pemberian madu pada tikus setelah pemberian CCI, diperoleh hasil bahwa madu mampu menurunkan kadar AST dan ALT secara bermakna (Al-Waili, dkk., 2006).

Tampak bahwa madu mempunyai kemampuan menjadi pelindung hepar.

<https://www.biem.co/read/2017/11/18/7602/khasiat-madu-berdasarkan-fakta-ilmiah/>



#KKJ0055

Khasiat Madu Berdasarkan Fakta Ilmiah



PEMULIHAN BAGI PENDERITA AIDS

Pasien AIDS berusia 40 tahun, diberi madu sebanyak 80 gram selama 21 hari. Setelah diberikan selama 21 hari, dilakukan pemeriksaan fungsi biokimiawi dan hematologi pasien AIDS tersebut untuk melihat pengaruh madu.

Ditemukan adanya penurunan kadar prostaglandin, nitritoksida, jumlah limfosit, jumlah platelet, kadar protein serum, kadar albumin, kadar tembaga dalam darah. Tampaknya madu mampu meningkatkan keadaan biokimiawi hematologi pasien AIDS (Al-Waili, dkk., 2006).



<https://www.biem.co/read/2017/11/18/7602/khasiat-madu-berdasarkan-fakta-ilmiah/>



Budy Beekeeper



Budy Beekeeper



082337642389